

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*sosio legal reseach*)<sup>59</sup> karena dimaksudkan untuk menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat, yaitu penerapan *ijārah* dan ganti rugi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif<sup>60</sup> dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan praktik yang dilakukan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian hukum empiris menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode ini merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini tidak terlalu membutuhkan data yang banyak dan bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, "*Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 14.

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Rosda Karya, 2002), 3.

<sup>61</sup> Setiawan, Hutrin Kamil, Rizki Dermawan dkk, "*Ragam Metode Penelitian Hukum*" (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil untuk penelitian ini berada di “Kangaroo Camp” yang beralamatkan di Dusun Ngujung Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah suatu disiplin ilmu yang dijadikan landasan kajian dalam sebuah studi atau penelitian.<sup>62</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan akad *ijārah*. Pendekatan akad *ijārah* ini merupakan pendekatan yang memandang bahwasanya praktik sewa-menyewa di masyarakat haruslah sesuai dengan teori dan aturan-aturan yang berlaku. Dengan demikian sewa-menyewa harus memiliki sebuah pedoman dan pengetahuan agar tidak menyimpang. Selain itu pendekatan ini digunakan sebagai analisis tentang bagaimana akad *ijārah* itu berlaku dalam masyarakat serta mengkaji bagaimana penerapan akad *ijārah* dalam praktik sewa-menyewa peralatan *outdoor*.

Pendekatan akad *ijārah* yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh landasan dan konsep dasar mengenai praktik sewa-menyewa peralatan *outdoor* di Kangaroo Camp.

### C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang meneliti objek di lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran data yang jelas serta konkrit tentang hal-hal yang berhubungan

---

<sup>62</sup> Jamali Sahrodi, “*Metodologi Studi Islam: Menelusuri Jejak Historis Kajian Islam Ala Sarjana Orientalis*” (Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 64.

dengan permasalahan yang diteliti.<sup>63</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer sebagai sumber data utama dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari studi lapangan.<sup>64</sup> Data primer sendiri merupakan sebuah informasi yang didapat secara langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a) Pemilik tempat persewaan peralatan *outdoor* Kangaroo Camp;
- b) Penyewa: 2 tenda kapasitas 4 orang, 4 matras, 3 *sleepingbag*, dan 2 lampu tenda;
- c) Penyewa: 1 tenda kapasitas 4 orang, 2 *sleepingbag*, dan 2 *head lamp*;
- d) Penyewa: 1 tenda kapasitas 4 orang, nesting, 2 lampu tenda, dan 3 matras.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku literatur,<sup>65</sup> data sekunder merupakan data pendukung. Dengan demikian data sekunder meliputi data yang diambil dari al-Quran, Hadist, buku-buku fiqh, dan buku-buku referensi lainnya. Dalam data sekunder terdapat tiga bahan hukum, yakni bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

---

<sup>63</sup> Sumadi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 18.

<sup>64</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, "*Pengantar Metode Penelitian*", 30.

<sup>65</sup> Ibid, 30.

- a. Bahan hukum primer Bahan hukum primer yakni bahan hukum perundang-undangan yang relevan dengan penelitian ini. Dalam bahan hukum ini peneliti menggunakan Al-Quran, Hadist, dan KUH Perdata Buku Ketiga Tentang Perikatan.
- b. Bahan hukum sekunder yakni bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap hukum primer yang berupa hasil penelitian, buku-buku teks, jurnal ilmiah, surat kabar, brosur, dan berita internet.
- c. Bahan hukum tersier yakni bahan hukum yang dapat menjelaskan baik bahan hukum primer ataupun sekunder. Bahan hukum ini berupa kamus, ensiklopedi, bibliografi, indeks komulatif, dan leksikon.<sup>66</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data dapat diartikan juga sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>67</sup> Observasi yang dilakukan peneliti pada awal penelitian yaitu:

---

<sup>66</sup> Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *“Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 157-158.

- a. Langkah pertama peneliti mendengarkan isu-isu yang berkembang mengenai praktik sewa-menyewa peralatan *outdoor*;
- b. Langkah kedua peneliti membaca berbagai literatur tentang sewa-menyewa dan ganti rugi serta berbagai aturan tentang keduanya;
- c. Langkah ketiga peneliti membandingkan dengan realitas yang ada di lokasi penelitian dengan pengamatan langsung terhadap fenomena praktik persewaan peralatan *outdoor* dan ganti rugi di Kangaroo Camp.

## 2. Interview

Interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan. Interview dilakukan dengan terencana dan terarah guna mencapai data yang lebih mendalam, sehingga lebih mudah menganalisis dan mengembangkan data hasil interview. Dalam melaksanakan interview peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan para informan yaitu: pemilik persewaan peralatan *outdoor* Kangaroo Camp dan para penyewa.

## 3. Studi Dokumen

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen secara tertulis yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Dokumen tertulis berupa peraturan perundang-undangan, hasil penelitian, buku-buku teks, jurnal ilmiah, brosur, berita internet, serta kamus dan ensiklopedi.

---

<sup>67</sup> Margno, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 158.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>68</sup> Selanjutnya instrumen pendukung yang digunakan peneliti adalah:

1. Pedoman wawancara adalah alat bantu berupa daftar pertanyaan yang dipakai dalam pengumpulan data;
2. Format catatan dokumentasi adalah catatan peristiwa dalam bentuk tulisan langsung di nootbook dan/atau rekaman suara saat penelitian.

## F. Teknik Pengelolaan Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data primer dan data sekunder dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a. Editing, yaitu pengecekan terhadap data atau bahan-bahan yang telah diperoleh untuk dipersiapkan untuk keperluan selanjutnya;
- b. Organising, yaitu pengaturan dan penyusunan data sedemikian rupa sehingga menghasilkan dasar pemikiran yang teratur untuk menyusun skripsi;
- c. Penemuan hasil riset, menganalisis data dari hasil organising dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori-teori, dan dalil sehingga diperoleh

---

<sup>68</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", 8-9.

<sup>69</sup> Cholid Naroko & Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 63.

kesimpulan tertentu dan menjawab dari pertanyaan dalam rumusan masalah dapat terjawab dengan baik.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>70</sup>

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisa model Miles dan Huberman<sup>71</sup> yang menganalisa data dengan cara membagi ke dalam tiga bagian yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan;
- b. Data *display* (penyajian data), yaitu membuat uraian singkat, maksudnya menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami;

---

<sup>70</sup> Ibid, 63.

<sup>71</sup> Matthew B. Miles dan A. Mochael Huberman, “*Analisa Data Kualitatif*”, ter. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 18-19.

- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion*), yaitu merumuskan kesimpulan setelah melakukan reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah.

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan;
2. Ketekunan pengamatan;
3. Triangulasi.